PENGARUH PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BOS

Nurma Anggun, Eskawati Nababan, Celine Angelita Sipahutar, Munzir Phonna, Danny Ajar Baskoro

Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Medan

nurma.724314300@mhs.unimed.ac, ideskawati.7243143009@mhs.unimed.ac.id, celine.7243343011@mhs.unimed.ac.id , munzhir.phoona@gmail.com, ajarbaskoro@unimed.ac.id

ABSTRAK

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah salah satu jenis dana yang diberikan pemerintah untuk membantu biaya operasional sekolah serta meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan dana BOS yang baik memerlukan perencanaan yang benar dan pengawasan yang dilakukan dengan cara teratur agar uang tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perencanaan dan pengawasan mempengaruhi kemampuan dalam mengelola dana BOS dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi literatur, yakni dengan mempelajari berbagai jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnyayang berkaitan dengan perencanaan, pengawasan, serta efektivitas dalam mengelola dana BOS. Analisis dilakukan dengan membandingkan dan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya agar dapat memahami hubungan antara perencanaan dan pengawasan dengan kemampuan mengelola dana BOS secara efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik bisa membantusekolahdalammenentukanhalapasajayangpalingpentinguntukdigunakan dana, memberi alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan juga meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam penggunaan dana. Pengawasan berfungsi untuk memastikan bahwa penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan rencana, aturan, prinsip transparansi, dan tanggung jawab. Dengan demikian, jika perencanaan dan pengawasan dilakukan dengan baik serta terkoordinasi, maka efektivitas pengelolaan dana BOS akan meningkat, sehingga dapat membantu mencapai tujuan pendidikan secara lebih baik.

Kata kunci: Perencanaan, Pengawasan, Efektivitas, Pengelolaan Dana BOS, Pendidikan.

ABSTRACT

School Operational Assistance (BOS) funds are one of the sources of educational financing provided by the government to support school operational activities and improve the quality of education. Effective management of BOS funds requires proper planning and systematic supervision to ensure that the funds are used according to school needs and applicable regulations. This study aims to analyze the influence of planning and supervision on the effectiveness of BOS fund management. This research employs a quantitative approach using a literature study method by reviewing various relevant scientific journals and previous studies related to planning, supervision, and the effectiveness of BOS fund management. The analysis was conducted by comparing and synthesizing the findings of previous studies to obtain an overview of the relationship between planning and supervision and the effectiveness of BOS fund management. The results of the literature review indicate that good planning helps schools determine spending priorities, allocate funds according to their needs, and minimize the risk of inappropriate budget utilization. Meanwhile, supervision plays an important role in ensuring that the implementation of BOS fund utilization is consistent with the established plans, regulations, transparency, and accountability principles. Therefore, effective and integrated planning and supervision can improve the effectiveness of BOS fund management and support the achievement of educational objectives more optimally.

Keywords: *Planning, Supervision, Effectiveness, BOS Fund Management, Education.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang membantu meningkatkan kualitas orang-orang dan mendukung kemajuan bangsa. Keberhasilan dalam mengelola pendidikan tidak hanya tergantung pada cara belajar, kemampuan guru, dan tingkat peserta didik, tetapi juga tergantung pada kemampuan lembaga pendidikan dalam mengelola semua sumber daya yang dimilikinya, termasuk dana keuangan. Pengelolaan uang sekolah yang baik diperlukan agar semua program belajar bisa direncanakan,dilaksanakan,dan dievaluasi dengan baik. Dalam manajemen sekolah, mengelola uang bukan hanya tugas administratif biasa, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu cara mendanai kegiatan sekolah yang sangat penting untuk membiayai berjalannya kegiatan belajar mengajar adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS diberikan agar bisa membantu sekolah-sekolah dalam membiayai berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan operasional sekolah serta mendukung pelaksanaan pembelajaran. Karena dana BOS berasal dari anggaran pemerintah dan digunakan untuk keperluan pendidikan, maka

pengelolaannya harus dilakukan dengan cara yang efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.Pengelolaan dana secara baik diharapkan bisa memastikan anggaran yang ada digunakan dengan benar untuk memenuhi kebutuhan utama sekolah dan memberikan manfaat bagi siswanya.

Dalam mengelola sebuah organisasi, perencanaan adalah salah satu fungsi dasar yang ada dalam manajemen. George R. Terry menjelaskan bahwa tugas utama manajemen terbagi menjadi empat bagian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC). Perencanaan adalah langkah pertama karena dengan merencanakan, organisasi bisa mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Konsep itu berarti bahwa mengelola suatu sumberdaya, termasuk uang sekolah, harus dimulai dengan perencanaan yang terorganisir dan rapi.

Perencanaan dalam mengelola Dana BOS sangat penting karena menentukan cara dana tersebut dialokasikan dan digunakan selama jangka waktu tertentu. Sekolah harus mengenali kebutuhan yang ada, memutuskan urutan prioritasnya, memperkirakan sumber daya yang bisa digunakan, serta memastikan anggaran yang ada sesuai denganprogramyangakan dijalankan. Koontz dan O'Donnell juga menganggap perencanaan sebagai sebuah proses yang menatap kedepandan menjadi dasar untuk menjalankan serta mengontrol kegiatan organisasi. Perencanaan dan pengawasan saling berkaitan karena rencana menjadi acuan dalam menentukan standar yang digunakan saat proses pengawasan dilakukan.

Dalam bidang 392endidikan, Mulyasa melalui konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mengemukakan bahwa penting bagi sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang dihadapi oleh sekolah itu sendiri. Mulyasa juga membahas tentang cara mengelola komponen sekolah, kinerja yang baik, penggunaan sumber daya secara hemat, kepemimpinan yang baik, pengawasan yang tepat, serta dana 392endidikan sebagai bagian dari manajemen sekolah. Pengelolaan dana Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari seluruh proses manajemen sekolah.

Perencanaan dana BOS yang baik seharusnya tidak hanya memperhatikanbagaimana anggaran bisa digunakan, tetapi juga memastikan bahwa penggunaan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah. Sekolah harus membuat rencana berdasarkan kondisi sebenarnya, seperti kebutuhan sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, peningkatan kemampuan guru, kebutuhan siswa, perawatan fasilitas,serta kegiatan lain yang mendukung tercapainya tujuan

393endidikan. Dengan demikian, perencanaan bisa menjadi alat untuk memastikan bahwa Batasan dana bisa dialokasikan keprogram-program yang memberikan manfaat terbesar bagi sekolah.

Selain perencanaan, pengawasan juga merupakan bagian penting dari fungsi manajemen dalam mengelola Dana BOS. Menurut George R. Terry, pengawasan adalah salah satu tugas penting dalam manajemen yang bertujuan memastikan semua pekerjaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam proses pengawasan, kegiatan yang sudah dilakukan dibandingkan dengan standar atau rencana yang sudah ditentukan, sehingga jika ada kesalahan dapat dilakukan perbaikan. Konsep pengawasan itu menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya dilakukan setelah kegiatan selesai, tetapi juga menjadi bagian dari proses manajemen untuk memastikan pelaksanaan tetap sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Pengawasan terhadap dana BOS penting dilakukan agar penggunaannya sesuai dengan rencana dan aturan yang sudah ditetapkan. Pengawasan juga bisa membantu sekolah menemukan kesalahan dalam mencatat data, penggunaan uang yang tidak cocok dengan rencana, atau kegiatanyangbelumberjalansesuaiden gan yang ditetapkan. Dengan adanya pengawasan yang baik, diharapkan pengelolaan Dana BOS menjadi lebihjelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
Pengawasan yang dilakukan dengan cara teratur bisa membuat pihak-pihak yang terkait lebih percaya terhadap cara sekolah mengelola uangnya.

Hubungan antara perencanaan dan pengawasan bisa dijelaskan dengan cara manajemen, yaitu perencanaan menetapkan standar, sedangkan pengawasan memastikan standar itu benar-benar diterapkan. Dalam proses manajemen, perencanaan dan pengawasan bukanlah dua hal yang terpisah. Rencana yang sudah dibuat menjadi acuan untuk melakukan pengawasan, sedangkan hasil dari pengawasan itu bisa digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan memperbaiki perencanaan di masa depan. Oleh karena itu, ada keterkaitan yang terus menerus antara perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan perbaikan.\

Dalam penerapannya, pengelolaan Dana BOS masih bisa mengalami berbagai hambatan. Sekolah mungkin menghadapi masalah seperti kurangnya tenaga manusia untuk mengelola keuangan, penentuan prioritas anggaran yang belum cukup baik, dokumentasi yang tidak memadai, pemahaman yang masih kurang tentang aturan penggunaan dana,serta pengawasan yang belum berjalan secara efektif. Jika perencanaan tidak dibuat dengan baik, penggunaan dana mungkin tidak tepat untuk memenuhi kebutuhan utama sekolah. Jika pengawasan

tidak dilakukan dengan cukup, terdapat kemungkinan terjadi perbedaan antara rencana dan cara dana sebenarnya digunakan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengawasan bisa dianggap sebagai dua hal penting yang mungkin memengaruhi seberapa baik Dana BOS diurus. Perencanaan menunjukkan cara uang akan digunakan, sedangkan pengawasan memastikan penggunaan uang tetap sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Jika kedua fungsi tersebut berjalan dengan baik dan saling terhubung, maka pengelolaan Dana BOS diharapkan bisa lebih efektif, transparan, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan, pengawasan, dan efektivitas pengelolaan Dana BOS memiliki hubungan yang erat dalam proses manajemen keuangan sekolah. Perencanaan yang baik akan membantu sekolah menentukan kebutuhan dan prioritas penggunaan dana, sedangkan pengawasan akan memastikan bahwa pelaksanaan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku. Kedua aspek tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS dalam mendukung pencapaian tujuan 394endidikan.

B. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode ini dipilih karena dalam makalah ini pembahasan bertujuan untuk memahami dan menganalisis dengan lebih dalam pengaruh dari perencanaan dan pengawasan terhadap tingkat efektivitas dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu masalah dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang sesuai, sedangkan studi literatur digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis teori serta hasil penelitian yang sudah ada terkait dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi objek secara alami, di mana peneliti sendiri menjadi alat utama dan proses analisis datanya dilakukan secara induktif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk memahami konsep perencanaan, pengawasan, dan tingkat efektivitas dalam pengelolaan Dana BOS serta menganalisis hubungan antara ketiga hal tersebut berdasarkan berbagai sumber ilmu pengetahuan.

Data yang digunakan dalam jurnal ini adalah data sekunder. Data sekunder didapat dari berbagai sumber yang sudah ada dan cocok dengan topik pembahasan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, tugas akhir atau karya ilmiah yang relevan, serta berkas-berkas dan peraturan pemerintah yang berkaitan

dengan pengelolaan Dana BOS. Sumber-sumber itu digunakan untuk mendapatkan informasi tentang konsep perencanaan anggaran, pengawasan keuangan, pengelolaan dana BOS, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mencari, mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian. Pencarian sumber dilakukan dengan menggunakan berbagai kata kunci yang relevan dengan topik yang dibahas, seperti "perencanaan Dana BOS", "pengawasan Dana BOS", "efektivitas pengelolaan Dana BOS", "pengelolaan keuangan sekolah", "transparansi Dana BOS", dan "akuntabilitas Dana BOS". Buku-buku yang sudah didapatkan kemudian dipilih karena cocok dengan topik, memiliki sumber yang terpercaya, dan mengandung informasi yang masih baru.

Dalam memilih sumber, jurnal ini lebih menekankan pada jurnal dan sumber ilmiah yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir agar pembahasan tetap sesuai dengan perkembangan pengelolaan Dana BOS. Namun, buku dan teori klasik masih digunakan sebagai dasar jika teori tersebut masih cocok untuk menjelaskan konsep perencanaan, pengawasan, manajemen, dan keefektifan. Sebab itu, sumber yang digunakan tidak hanya memberikan informasi tentang bagaimana dana BOS dikelola, tetapi juga memberikan dasar teori yang mantap untuk menganalisis permasalahan tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap berbagai sumber seperti literatur, jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang membahas tentang perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan Dana BOS, terlihat bahwa perencanaan dan pengawasan adalah dua hal penting yang saling terkait dalam menciptakan pengelolaan Dana BOS yang efektif. Efektivitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya bergantung pada adanya dana tersebut, tetapi juga pada cara sekolah dalam merencanakan penggunaannya, pelaksanaan anggaran sesuai dengan kebutuhan, serta pengawasan terhadap setiap tahapan pengelolaannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan merencanakan anggaran secara teratur, sekolah dapat memutuskan kebutuhan dan prioritas penggunaan dana sesuai dengan kondisi serta program pengembangan yang ada. Perencanaan yang baik memungkinkan sekolah menentukan penggunaan Dana BOS sesuai dengan kebutuhan yang sudah ditetapkan, sehingga pengelolaan dana menjadi lebih terarah dan tidak dilakukan secara sembarangan. Jika

perencanaan tidak dilakukan dengan baik, bisa terjadi penggunaan uang tidak sesuai dengan prioritas yang sudah ditentukan, munculnya kebutuhan tambahan yang tidak diprediksi sebelumnya, serta pencapaian tujuan penggunaan Dana BOS yang tidak optimal.

Selain perencanaan, hasil kajian menunjukkan bahwa pengawasan sangat penting untuk memastikan Dana BOS digunakan sesuai dengan rencana, aturan, dan tujuan yang sudah ditentukan. Pengawasan bisa dilakukan dengan mengecek dokumen keuangan, memastikan kesesuaian antara rencana anggaran dan realisasi penggunaannya, mengawasi cara dana digunakan, serta mengevaluasi laporan pertanggungjawaban yang diberikan. Dengan adanya pengawasan, kesalahan dalam penggunaan anggaran bisa terdeteksi lebih dini dan perbaikan bisa dilakukan segera.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada kaitan antara pengawasan dengan kemampuan dalam mengelola Dana BOS secara efektif. Penelitian tentang dampak akuntabilitas, pengawasan, dan transparansi terhadap pengelolaan Dana BOS secara menyeluruh menunjukkan bahwa pengawasan berperan positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Hal itu menunjukkan bahwa semakin baik cara pengawasannya, semakin tinggi kemungkinan Dana BOS dapat dikelola dengan baik dan efektif.

Oleh karena itu, hasil penelitian melalui studi literatur menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan bagian yang sangat penting dalam pengelolaan Dana BOS. Perencanaan berperan dalam menentukan arah penggunaan dana, sedangkan pengawasan berperan untuk memastikan bahwa penggunaan dana tersebut tetap sesuai dengan arah yang telah ditentukan. Kedua aspek tersebut harus dilakukan terus-menerus agar Dana BOS bisa digunakan dengan baik, hemat, terbuka, dan bisa dipertanggungjawabkan.

Pembahasan

1.1 Perencanaan dalam Pengelolaan Dana BOS

Perencanaan adalah tahap awal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan Dana BOS. Pada tahap ini, sekolah harus mengetahui kebutuhan yang ada, memilih program-program yang paling penting, memperkirakan berapa banyak uang yang dibutuhkan, serta menentukan bagaimana dana itu dialokasikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan yang dilakukan dengan baik akan memberi arahan bagi sekolah dalam menggunakan Dana BOS, sehingga setiap pengeluaran memiliki dasar dan tujuan yang jelas.

Dalam pengelolaan sekolah, perencanaan anggaran tidak hanya tugas kepala sekolah atau bendahara, tetapi harus melibatkan pihak-pihak yang terkait sesuai dengan cara pengelolaan sekolah yang berlaku. Keterlibatan berbagai pihak bisa membantu sekolah memahami lebih jelas tentang kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah itu sendiri. Kebutuhan siswa, guru, staf pendidik, fasilitas, kegiatan belajar mengajar, serta program peningkatan kualitas pendidikan harus dipertimbangkan dalam membuat anggaran.

Perencanaan juga harus dilakukan berdasarkan situasi sebenarnya di sekolah. Maka itu, sekolah harus memahami masalah yang sedang terjadi dan memilih program yang paling membutuhkan dana. Dengan demikian, penggunaan Dana BOS tidak hanya bertujuan untuk membelanjakan dana, tetapi lebih menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan.

Perencanaan yang baik bisa membantu mengurangi kemungkinan terjadinya pemborosan. Jika kebutuhan sudah diketahui dari awal, sekolah bisa menentukan urutan prioritas dan menghindari pengeluaran yang tidak terlalu penting. Oleh karena itu, perencanaan Dana BOS harus dibuat secara realistis, terukur, dan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang dimiliki.

1.2 Pengawasan dalam Pengelolaan Dana BOS

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan dan penggunaan uang berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dalam mengelola Dana BOS, diperlukan pengawasan karena dana tersebut digunakan untuk membantu penyelenggaraan pendidikan dan penggunaannya harus dipertanggungjawabkan.

Pengawasan bisa dilakukan mulai dari tahap perencanaan hingga proses pelaporan. Pada tahap perencanaan, pengawasan bisa dilakukan dengan memeriksa apakah program yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut. Pada masa pelaksanaan, pengawasan dilakukan dengan membandingkan penggunaan uang dengan rencana pengeluaran yang sudah ditentukan. Sementara itu, dalam tahap pelaporan, pengawasan dilakukan dengan memeriksa apakah semua dokumen pertanggungjawaban lengkap dan sesuai.

Pengawasan yang baik tidak hanya untuk mencari kesalahan, tetapi juga untuk mencegah masalah sejak awal. Dengan melakukan pengawasan secara terus-menerus, sekolah bisa mengetahui jika ada penggunaan dana yang tidak sesuai dengan rencana awal dan langsung mengambil langkah untuk memperbaikinya.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengawasan merupakan salah satu faktor yang bisa membantu meningkatkan

efektivitas dalam mengelola Dana BOS. Pengawasan yang dilakukan terus-menerus dapat meningkatkan kesadaran para pengelola untuk mematuhi aturan, mendorong terbukanya proses penggunaan anggaran, serta memperkuat tanggung jawab dalam mengelola keuangan sekolah.

1.3 Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Efektivitas dalam mengelola Dana BOS bisa dilihat dari seberapa besar dana yang ada bisa digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Pengelolaan uang dapat disebut berhasil jika penggunaannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas sekolah serta memberi manfaat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Efektivitas tidak hanya bergantung pada jumlah uang yang digunakan, tetapi juga pada cara penggunaan uang tersebut yang tepat. Dana BOS yang digunakan dalam jumlah besar belum tentu dikelola dengan baik jika penggunaannya tidak memberikan manfaat sesuai dengan tujuan sekolah. Penggunaan dana yang telah direncanakan dengan baik dan memberikan manfaat nyata untuk kegiatan pendidikan menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran tersebut efektif.

Dalam hal ini, cara mengelola Dana BOS yang efektif bisa dilihat dari beberapa hal, seperti apakah penggunaan dana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sejauh mana program sekolah tercapai, apakah penggunaan dana tepat sasaran, tingkat transparansi dalam penggunaan dana, tingkat akuntabilitas, serta adanya laporan pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran tersebut.

1.4 Pengaruh Perencanaan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil pembahasan dari sumber-sumber yang ada, perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dalam mengelola Dana BOS. Perencanaan membantu sekolah mengetahui cara menggunakan uang dan menentukan program-program yang akan didahulukan.

Perencanaan yang dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan sekolah akan menghasilkan pengalokasian dana yang lebih tepat. Jika perencanaan tidak dilakukan dengan baik, penggunaan dana bisa kurang terkontrol. Kondisi tersebut bisa membuat anggaran dialokasikan ke kegiatan yang tidak menjadi prioritas, sehingga tujuan penggunaan Dana BOS tidak tercapai secara maksimal.

Perencanaan juga sangat berkaitan dengan pengendalian. Saat sekolah sudah punya rencana anggaran yang jelas, penggunaan Dana BOS bisa dibandingkan dengan rencana itu. Maka semakin jelas rencana yang dibuat, semakin mudah sekolah melakukan pengawasan dan

pengecekan terhadap pelaksanaan anggaran.

Dengan demikian, hasil dari studi literatur menunjukkan bahwa perencanaan yang baik merupakan salah satu pondasi penting dalam menciptakan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Perencanaan bukan hanya tentang membuat daftar kebutuhan dan anggaran, tapi juga proses menentukan prioritas agar dana yang terbatas bisa memberikan manfaat seoptimal mungkin bagi sekolah.

1.5 Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Pengawasan berperan penting untuk memastikan bahwa pengelolaan Dana BOS berjalan sesuai dengan rencana dan aturan yang sudah ditetapkan. Tanpa pengawasan yang cukup, bisa terjadi kesalahan dalam mencatat, ketidaksesuaian antara rencana dan kegiatan nyata, serta penggunaan dana yang tidak tepat.

Pengawasan yang dilakukan secara teratur bisa membantu sekolah menemukan masalah-masalah sejak awal. Jika terjadi kesalahan, pihak sekolah bisa mengevaluasi dan memperbaikinya agar kesalahan tersebut tidak terus terjadi.

Selain itu, pengawasan dapat membuat para pihak yang mengelola Dana BOS lebih berhati-hati dan merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Ketika pengelola menyadari bahwa setiap penggunaan uang harus dapat dipertanggungjawabkan, maka pengelolaan anggaran akan dilakukan dengan lebih hati-hati dan sesuai dengan cara yang benar.

Sebab itu, pengawasan yang baik bisa membantu mewujudkan transparansi dan tanggung jawab dalam penggunaan dana BOS. Hal itu akhirnya bisa meningkatkan penggunaan dana secara lebih efektif untuk mendukung berbagai kegiatan dan program pendidikan di sekolah.

1.6 Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana BOS.

Perencanaan dan pengawasan adalah dua tugas manajemen yang saling terkait satu sama lain. Perencanaan menentukan bagaimana Dana BOS digunakan, sedangkan pengawasan memastikan bahwa penggunaan dana tersebut sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Perencanaan yang baik tetapi tidak diawasi bisa membuat rencana tidak berjalan dengan benar seperti yang diharapkan. Jika tidak ada rencana yang jelas, pengawasan akan sulit menentukan standar yang digunakan untuk mengevaluasi apakah dana telah digunakan dengan benar atau tidak.

Hubungan keduanya bisa dijelaskan melalui beberapa tahap, yaitu sekolah mengenali kebutuhan yang ada, menentukan prioritas, membuat

anggaran, menjalankan program, mengawasi pelaksanaan, mengevaluasi hasilnya, serta melakukan perbaikan jika ada ketidaksesuaian. Proses itu menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan tidak bisa dipisahkan dalam membuat pengelolaan Dana BOS yang berjalan dengan baik.

Dengan perencanaan yang baik dan pengawasan yang terus dilakukan, sekolah bisa menggunakan Dana BOS secara lebih efektif. Dana yang ada bisa dialokasikan ke program-program yang benar-benar diperlukan, dan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaannya tetap sesuai dengan rencana dan aturan yang berlaku.

1.7 Hambatan dalam Pengelolaan Dana BOS

Hasil dari penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola Dana BOS masih bisa mengalami berbagai keterbatasan. Salah satu masalahnya adalah kurangnya kemampuan tenaga manusia dalam memahami cara mengurus administrasi dan keuangan. Pengurusan dana BOS memerlukan keterampilan dalam merencanakan, mencatat setiap transaksi, membuat laporan, serta memahami aturan penggunaan dana tersebut.

Hambatan lainnya adalah kurangnya sumber daya yang tersedia untuk melakukan pengawasan. Pengawasan yang tidak dilakukan secara teratur bisa membuat kesalahan dalam pengelolaan anggaran tidak terdeteksi dengan cepat. Selain itu, kurangnya kerja sama antara pihak-pihak yang terlibat juga bisa membuat informasi mengenai penggunaan uang negara tidak sampai dengan baik.

Kondisi itu menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan pengelolaan Dana BOS adalah hal yang sangat penting. Sekolah harus memastikan bahwa orang yang mengurus uang sekolah memahami dengan baik bagaimana merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan melaporkan penggunaan dana.

1.8 Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS, sekolah perlu memperkuat proses perencanaan dan pengawasan secara bersamaan. Perencanaan dapat ditingkatkan melalui identifikasi kebutuhan berdasarkan kondisi sekolah, penyusunan skala prioritas, serta keterlibatan pihak-pihak terkait dalam proses penyusunan anggaran.

Dari sisi pengawasan, sekolah perlu melakukan monitoring secara berkala terhadap realisasi penggunaan dana. Setiap pengeluaran perlu didukung oleh dokumen yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui kesesuaian

antara rencana dan realisasi anggaran.

Selain itu, peningkatan kompetensi pengelola keuangan sekolah juga diperlukan. Pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan Dana BOS dapat membantu pengelola memahami prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dengan sumber daya manusia yang kompeten, kesalahan administratif maupun kesalahan dalam penggunaan dana dapat diminimalkan.

Transparansi juga perlu diperkuat agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui bagaimana Dana BOS direncanakan dan digunakan. Transparansi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan serta mendorong pengelolaan dana yang lebih bertanggung jawab.

1.9 Sintesis Hasil Penelitian

Berdasarkan keseluruhan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS dipengaruhi oleh kualitas proses perencanaan dan pengawasan. Perencanaan berfungsi sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan dan prioritas penggunaan anggaran, sedangkan pengawasan berfungsi memastikan bahwa penggunaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan.

Kedua aspek tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi. Perencanaan memberikan arah, sedangkan pengawasan memberikan kontrol terhadap pelaksanaan. Apabila keduanya dilakukan secara konsisten, sekolah akan lebih mudah memastikan bahwa Dana BOS digunakan secara tepat sasaran dan memberikan manfaat bagi peningkatan penyelenggaraan pendidikan.

Dengan demikian, hasil penelitian melalui studi literatur menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan komponen penting dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Pengelolaan Dana BOS yang efektif membutuhkan perencanaan yang realistis, pelaksanaan yang sesuai dengan prioritas, pengawasan yang berkelanjutan, serta pelaporan yang transparan dan akuntabel.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui studi literatur, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan dua aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Perencanaan yang baik membantu sekolah mengenali kebutuhan-kebutuhan yang ada, menentukan prioritas yang paling penting, menyusun program-program yang diperlukan, serta menyalurkan Dana BOS secara tepat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sekolah. Dengan merencanakan secara teratur, penggunaan uang akan lebih jelas dan bisa mengurangi

risiko pemborosan serta pengeluaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan utama.

Pengawasan juga sangat penting untuk memastikan bahwa Dana BOS digunakan sesuai dengan rencana, aturan, dan tujuan yang sudah ditentukan. Pengawasan dengan cara memantau, memeriksa dokumen, mengevaluasi penggunaan anggaran, dan melaporkan keuangan dapat membantu menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan dana. Pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus juga bisa membuat lebih jelas, bertanggung jawab, dan akuntabel pihak-pihak yang mengurus pengelolaan uang sekolah.

Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan saling melengkapi dalam menciptakan manajemen Dana BOS yang efektif. Perencanaan menentukan cara uang akan digunakan, sedangkan pengawasan memastikan bahwa penggunaan uang tersebut tetap sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan Dana BOS tidak hanya tergantung pada adanya dana, tetapi juga pada kemampuan sekolah dalam merencanakan, menjalankan, mengawasi, dan melaporkan penggunaan dana tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semakin baik proses perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh sekolah, maka semakin besar kemungkinannya dalam menciptakan pengelolaan Dana BOS yang efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sekolah harus terus memperbaiki rencana berdasarkan kebutuhan sebenarnya, memperkuat sistem pengawasan, meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, serta melakukan pengecekan secara rutin agar Dana BOS bisa memberikan manfaat maksimal dalam penyelenggaraan dan peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, N., Darmanto, D., & Suprihati, S. (2026). Pengaruh transparansi, good school governance, dan pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus SD Negeri Kabupaten Sukoharjo). Jurnal Ilmiah Edunomika.

Fayol, H. (1949). General and Industrial Management. London: Pitman.

Fajar, M., & Sulistiawati, R. (2024). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Hariyanti, E., & Kusumaningsih, W. (2023). Pengelolaan dana

pendidikan pengawasan keuangan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri di Kecamatan Cepu. Jurnal Pendidikan dan Manajemen.

Innanawati, I., Dewi, M. W., & Pratiwi, D. N. (2024). Pengaruh akuntabilitas, pengawasan dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Negeri 1 Mojosongo. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Koontz, H., & O'Donnell, C. (1972). Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions. New York: McGraw-Hill.

Makhfud, M., & Ema, E. (2023). Efektivitas kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang dalam mengawasi pengelolaan dana operasional sekolah (BOS). J

Mulyasa, E. (2017). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Octavia, D., & Susanti, E. (2023). Pengawasan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) oleh Inspektorat Kota Bandung. Jurnal Administrasi Negara.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,danR&D.Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R. (1960). Principles of Management. Homewood, IL: Richard D. Irwin.